

Nama : Niza Amalia

NPM : 2515051045

Kelas : TG-B

Prodi : Teknik Geofisika

Fakultas : Teknik.

1. Rangkumlah materi yang sudah di presentasikan.

Konsep fitrah manusia & proses penciptaan manusia Dalam Perspektif Islam.

a. konsep fitrah manusia fitrah adalah potensi dasar yang Allah berikan sejak manusia lahir.

Dalam Islam, setiap manusia lahir dalam keadaan suci, memiliki kecenderungan untuk beriman kepada Allah, diberi akal untuk berfikir dan membedakan baik buruk, memiliki nafsu yang harus dikendalikan, dan memiliki kebebasan memilih (ikhtiar).

b. Tujuan Penciptaan manusia.

Aku tidak menciptakan jin dan manusia agar mereka beribadah kepadaku (Ar Az-Zadziyat : 54).

c. Proses Penciptaan manusia menurut Islam.

- Penciptaan Nabi Adam → Diciptakan dari tanah → Diciptakan oleh Allah → ditiupkan ruh.
- Penciptaan manusia dalam kandungan.
  - a. Nutrah (Air Mani).
  - b. Alaqah (Gumpalan Darah).
  - c. Mudghah (Gumpalan Daging).
  - d. Tulang Terbentuk.
  - e. Daging membungkus Tulang.
  - f. Ditiupkan Ruh.

Manusia, Agama, Dan Tujuan Hidup.

a. Empat Wajah manusia dalam Al-Qur'an.

• Al-Basyar (Mahluk Biologis → fisik).

- Butuh makan dan minum

- tumbuh dan mati (Ar Al-Insan : 47)

• Al-Insan (Mahluk Psikologis dan berilmu).

- Harmonis namun pelupa

- Total jiwa dan raga (Ar-Hud : 9).

### 3. An-Nar (makhluk sosial).

- Hidup Berkomunitas
- Saling mengenal (Ar-Hujurat: 13)

### 4. Bani Adam (makhluk Bermartabat).

- Menghormati Asal usul
- Nilai pengetahuan (Ar-Al-Araf: 26)

Ibadah bukan hanya ritual shalat, tetapi bekerja, belajar, dan menjaga alam adalah ibadah jika diniatkan karena Allah.

### h. Enam fungsi: Vital Agama dalam kehidupan.

- Edukatif → Mengajarkan etika & tata krama.
- Penyelamat → Mencegah perubahan keji & munkar
- Perdamaian → menyeru kebaikan, mencegah kerusakan.
- kontrol sosial → melarang penyakit masyarakat (judi, khamir).
- Solidaritas → Mukmin karut satu tubuh yang saling merasakan.
- Kreatif/Inovatif → mendorong kemajuan muamalah yang halal.

### c. Karakteristik umat Islam.

- Rabbaniah → Bersumber dari Tuhan.
- Syamil → menyeluruh & integral.
- Al-Basathah → Elastis & dan mudah.
- Al-Adalah → keadilan mutlak
- Tawazun → seimbang antara Akhirat.

### d. Sumber Hukum Islam.

- Al-Qur'an → sumber mutlak & utama
- Hadits/Sunnah → Penjelasan rinci Al-Qur'an.
- Ijtihad → upaya akal ulama untuk masalah baru.

## Al-Qur'an, As-Sunnah, Al-Hadits, Ijtihad.

### A. Pengertian Al-Qur'an.

Secara bahasa Al-Qur'an berasal dari kata qara'a yang berarti bacaan.

Secara istilah, Al-Qur'an adalah firman Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril, sebagai pedoman hidup umat Islam dan membacanya bernilai ibadah.

### Isi kandungan Al-Qur'an

- Aqidah
- Akhlak
- Kisah umat terdahulu sebagai pelajaran.
- Ibadah
- Hukum (Aturan kehidupan)

## B. Pengertian Al-Hadist

Hadis adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan maupun persetujuan beliau.

Fungsi: Al-Hadist.

- menjelaskan ayat Al-Qur'an yang masih umum
- Memperkuat hukum yang ada dalam Al-Qur'an.
- Menetapkan hukum yang belum dijelaskan dalam Al-Qur'an.
- Menetapkan hukum yang belum dijelaskan dalam Al-Qur'an.

Macam macam Hadist.

- Hadist Shahih → kuat dan dapat dijadikan pedoman.
- Hadist Hasan → baik dan dapat diamalkan.
- Hadist Dhaif → Lemah dan tidak kuat dijadikan dasar hukum.

## C. Pengertian Ijtihad.

Ijtihad adalah usaha sungguh sungguh yang dilakukan oleh seorang ulama untuk menetapkan hukum terhadap suatu permasalahan yang tidak dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an dan Hadist.

Jenis-jenis Ijtihad.

1. Ijma → kesepakatan para ulama.
2. Qiyas → menyamakan hukum baru dengan yang sudah ada karena memiliki sebab yang sama.
3. Istisna → memilih hukum yang lebih membawa kemaslahatan.
4. Masalah mursalah → mempertimbangkan kemaslahatan umum.

Ijtihad menjadi hukum ke-3 setelah Al-Qur'an dan hadist karena digunakan untuk menjelaskan persoalan baru yang belum dijelaskan secara tegas oleh keduanya.

## d. Aqidah, Syariah, dan Akhlak.

### a. Pengertian Aqidah.

Aqidah adalah pondasi utama, tanpa aqidah semuanya lurus, semua amal akan kehilangan arah. Aqidah mengajarkan siapa Allah, bagaimana mengenalnya dan bagaimana meneguhkan iman dihati

## b. Pengertian Syariah

Syariah diibaratkan tata aturan yang menjadi rumah itu layak dihuni. Syariah bukan beban tetapi petunjuk jalan agar hidup manusia tidak tersesat.

Imam Syafi'i menegaskan pentingnya mengikuti syariat:

"Wajib atas kalian menuntut ilmu, karena ia adalah petunjuk jalan untuk mengetahui mana yang halal dan haram"

## c. Pengertian Akhlak.

Akhlak adalah wujud sejati seorang muslim. Ilmu yang tinggi dan ibadah yang banyak orang kehilangan makna jika tidak disertai akhlak mulia, pendidikan Islam tidak hanya mencetak orang yang cerdas tetapi juga orang yang beradab.

## 2. Berikan Urgensi memahami materi yang sudah dipaparkan.

a. memahami fitrah penting agar manusia tetap berada di jalan yang benar, tidak menyimpang dari tujuan penciptanya, serta menyadari asal usul hakikat dirinya.

b. Tanpa memahami tujuan hidup, manusia bisa kehilangan arah, hidup hanya mengejar dunia, dan melupakan akhirat.

c. Sebagai pedoman hidup agar manusia tidak salah dalam menentukan benar dan salah.

d. Aqidah yang kuat akan melahirkan ketaatan pada syariah dan menghasilkan akhlak yang baik.

3. a. Qs. Ar-Rum : 30 → manusia diciptakan atas fitrah.

Qs. Al-Mu'minin : 12-14 → proses penciptaan manusia.

b. Qs. Az-Zadziyat : 56 → tujuan manusia diciptakan untuk beribadah.

Qs. Al-Baqarah : 30 → manusia sbg khalifah di bumi.

c. Qs. Al-Baqarah : 2 → Al-Qur'an sbg petunjuk.

Qs. An-Nisa : 59 → perintah taat kepada Allah dan rasul.

d. As AL-Ahzab: 21 → Keladan awal dalam akhlak.

4. Kaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

a. Dalam kehidupan sehari-hari manusia harus menjaga kesucian diri menjauhi perbuatan buruk, dan kembali ke nilai-nilai kebaikan sesuai fitrahnya.

b. Contohnya belajar dg niat ibadah, bekerja dg jujur, membantu orang lain dan menjaga lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab.

c. Mengikuti ajaran dalam AL-Qur'an, meneladani nabi dalam bersikap, serta menjadikan hadits sbg panduan dalam ibadah dan akhlak.

d. Aqidah → yakin kepada Allah.

Syariah → Shalat, puasa

Akhlak → jujur, sopan, menghormati orang tua.